

PENERAPAN POLA HIDUP SEHAT MELALUI KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SDN KEJAPANAN III GEMPOL PASURUAN

Lailatul Fariha Febriyani¹, Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi²

¹Universitas Terbuka Surabaya, Jl. Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

²Universitas Sunan Giri Surabaya, Jl. Brigjen Katamso II, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

Email: febriyani450@gmail.com

Article History

Received: 18-11-2024

Revision: 24-11-2024

Accepted: 26-11-2024

Published: 27-11-2024

Abstract. This research is motivated by the fact that a healthy lifestyle through a clean school environment will shape the character of students at SDN Kejapanan III Gempol Pasuruan. The aim of this research is to determine the character of students that will be formed in implementing a healthy lifestyle through a clean school environment. The method used in this study is qualitative. The research instruments used are observations and speeches in maintaining or actively carrying out environmental cleanliness such as benefits and consequences in the implementation of a healthy lifestyle through school cleanliness. The sample used in this study is all students at SDN Kejapanan III Gempol Pasuruan. The data produced was analyzed in a qualitative descriptive manner. The result of this study is that the application of a healthy lifestyle through the cleanliness of the school environment can shape the character of students, namely discipline, responsibility, caring for the surrounding environment and forming a spirit of loving a healthy and clean environment in the school environment. By maintaining the cleanliness of the school environment, students will be comfortable in learning at school. The formation of disciplined student character through a healthy lifestyle through school cleanliness is to make students concerned and sensitive if the school environment is felt dirty so that they are moved to clean the surrounding environment.

Keywords: Healthy Lifestyle, Environmental Cleanliness, Character Formation

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pola hidup sehat melalui kebersihan lingkungan sekolah akan membentuk karakter siswa di SDN Kejapanan III Gempol Pasuruan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakter siswa yang akan terbentuk dalam penerapan pola hidup sehat melalui kebersihan lingkungan sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu observasi dan pidato dalam menjaga atau melakukan giat kebersihan lingkungan seperti manfaat dan akibat dalam penerapan pola hidup sehat melalui kebersihan sekolah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN Kejapanan III Gempol Pasuruan. Data yang dihasilkan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah penerapan pola hidup sehat melalui kebersihan lingkungan sekolah dapat membentuk karakter siswa yaitu disiplin, tanggung jawab, peduli dengan lingkungan sekitar dan membentuk jiwa mencintai lingkungan yang sehat dan bersih di lingkungan sekolah. Dengan menjaga kebersihan lingkungan sekolah siswa akan nyaman dalam belajar di sekolah. Pembentukan karakter siswa yang disiplin melalui pola hidup sehat melalui kebersihan sekolah yaitu menjadikan siswa peduli dan peka apabila lingkungan sekolah dirasa kotor sehingga tergerak jiwanya untuk membersihkan lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Pola Hidup Sehat, Kebersihan Lingkungan, Pembentukan Karakter

How to Cite: Febriyani, L. F & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Penerapan Pola Hidup Sehat Melalui Kebersihan Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di SDN Kejapanan III Gempol Pasuruan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*5 (6), 7258-7264. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2175>

PENDAHULUAN

Setiap kegiatan resmi di sekolah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, terutama oleh siswa. Meningkatkan disiplin dan disiplin moral individu adalah tujuan utama dari tata tertib, sehingga menghasilkan kinerja yang lebih baik dan kepatuhan terhadap peraturan. Keluarga adalah tempat pertama anak dididik secara moral, Orang tua menanamkan norma dan etika dalam keluarga dan lingkungan mereka dengan anak atau teman sebaya mereka. Anak-anak memperoleh pemahaman baru yang tidak mereka pelajari di rumah saat masuk ke sekolah. Sekolah berfungsi sebagai lingkungan sosialisasi dan pembelajaran bagi anak-anak, memberikan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang di dalam keluarga mereka. Pendidikan moral mendorong perkembangan karakter dan disiplin pada anak. Ada beberapa prosedur yang harus diikuti untuk mengembangkan disiplin, langkah pertama adalah memberikan disiplin untuk setiap siswa (Rohim et al., 2024).

Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan seluruh warga sekolah untuk memberikan keputusan baik–buruk, keteladanan, memelihara apa yang baik dan mewujudkan sehari–hari dengan penuh kesadaran sehingga menjadi suatu kebiasaan (Listiana, 2021). Tujuan pendidikan karakter adalah penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaruan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Selain itu meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan melalui satuan pendidikan yaitu mencakup 18 nilai. Pelaksanaan pendidikan karakter pada satuan pendidikan telah teridentifikasi 18 nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional (Kosim, 2012), yaitu (1) religius; (2) jujur; (3) toleransi; (4) disiplin; (5) kerja keras; (6) kreatif; (7) mandiri; (8) demokratis; (9) rasa ingin tahu; (10) semangat kebangsaan; (11) cinta tanah air; (12) menghargai prestasi; (13) bersahabat/komunikatif; (14) cinta damai; (15) gemar membaca; (16) peduli lingkungan; (17) peduli sosial; (18) tanggung jawab (Nantara, 2022)

SDN Kejapanan III Gempol merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di Pasuruan. Dengan alamat di Dusun Warurejo Kejapanan Gempol Pasuruan Jawa Timur. Siswa di SD ini membiasakan menjaga kebersihan kelas dengan cara melakukan piket berkelompok secara bergantian setelah pulang sekolah. Hal ini menunjukkan salah satu karakter siswa yaitu kedisiplinan dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Dengan adanya piket harian siswa ini siswa dituntut untuk melaksanakan tanggung jawab dalam pemeliharaan sekolah. Selain itu

siswa juga melakukan penghiasan kelas masing-masing apabila ada jam kosong di sela – sela waktu kegiatan belajar mereka.

Perilaku pelaksanaan hidup bersih dan sehat ini merupakan gabungan dari perilaku yang diterapkan dengan menyadari diri sendiri yang di dapatkan dari hasil pembelajaran. Selain itu perilaku ini dapat memotivasi peserta didik untuk mewujudkan lingkungan kesehatan di sekolahnya. Ada beberapa manfaat di dalam penerapan pelaksanaan hidup bersih dan sehat ini yaitu jika anak dikenalkan perilaku hidup bersih sejak dini sehingga anak tersebut tentunya memiliki perilaku ini kapanpun dan dimanapun dia tentunya akan melaksanakan pola hidup bersih dan sehat, akan tetapi jika perilaku tidak sehat diterapkan lalu akan meningkatkan dampak yang tidak diinginkan yaitu dengan berkembangnya berbagai penyakit (Tambaan et al., 2022). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman mengenai tantangan dan peluang dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah dasar. Melalui kajian mendalam terhadap kasus SDN Kejapanan III Gempol Pasuruan, diharapkan dapat diperoleh rekomendasi yang relevan untuk memperbaiki program yang sudah ada dan mengembangkan program baru yang lebih efektif.

METODE

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada di dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya? Artinya riset kualitatif berbasis pada konsep *going exploring* yang melibatkan *in-depth and case-oriented study* atau sejumlah kasus atau kasus tunggal. Penelitian kualitatif merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka (Fadli, 2021)

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kejapanan III Gempol Pasuruan terletak di Dusun Warurejo Kejapanan Kecamatan Gempol Kabupaten Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 26 Oktober 2024. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri Kejapanan III Gempol Pasuruan. Dengan metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi. Lokasi ini mudah dijangkau karena letak sekolahnya berada di pinggiran akses jalan menuju Desa Kampung Pia. Jarak dari kampus ke lokasi ini diperlukan waktu 20 menit untuk menuju

ke lokasi tersebut. Alat transportasi motor sangat terjangkau untuk menuju lokasi ini karena tempatnya berada di pinggir dan komunikasi di sekitar lokasi lancar karena jaringan sangat kuat. Setelah memperoleh data yang dibutuhkan, kemudian data dianalisis dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif

HASIL DAN DISKUSI

Menurut hasil observasi dari penelitian ini telah ditemukan penerapan pola hidup sehat penerapan pola hidup sehat melalui kebersihan lingkungan sekolah membentuk karakter siswa di SDN Kejapanan III Gempol Pasuruan berjalan dengan baik. Penerapannya dilakukan dengan menjaga kebersihan lingkungan sekitar serta aktif dalam piket harian kelas. Yang mereka lakukan dalam memelihara lingkungan yaitu Bersama menyapu ruangan kelas dan halaman kelas serta membuang sampah pada tempatnya. Menurut hasil penelitian ini pengetahuan dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa dalam menerapkan pola hidup sehat melalui kebersihan lingkungan sekolah dimana hal yang terpenting untuk mengubah pola pikir seseorang. Oleh karena itu guru perlu memberikan pengetahuan kepada siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat agar siswa dapat mempraktikkan di lingkungan sekolah. Dengan adanya bimbingan yang dilakukan dari para guru dapat menumbuhkan kesadaran siswa untuk berperilaku bersih dan sehat (Salsabila, 2023).

Pembentukan Karakter Siswa

Pendidikan karakter yang dilakukan melalui pembiasaan baik sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik yang berkualitas. Peserta didik yang terbiasa melakukan hal-hal yang baik seperti jujur, disiplin, rajin, dan bertanggung jawab, memiliki karakter yang lebih baik. Selain itu, pembiasaan-pembiasaan juga dapat membantu peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan di masa depan. Oleh karena itu, peran orang tua dan guru dalam membentuk pembiasaan yang baik sangatlah penting dalam membantu peserta didik mencapai karakter yang baik dan berkualitas (Maela et al., 2023)

Karakter Disiplin

Peran guru, kepala sekolah, serta masyarakat sekolah sangat mempengaruhi proses pendidikan baik dalam kehidupan individu peserta didik maupun lingkungan sekitar. Dengan menciptakan serta menegakkan peraturan merupakan suatu proses dalam mendefinisikan secara jelas dan rinci keinginan guru terkait peserta didik di sekolah. Menjalankan serta mengetahui apa yang menjadi peraturan di sekolah sangat penting untuk diketahui peserta didik

terkait manfaat yang ia kerjakan. Kepatuhan serta ketaatan peserta didik dalam suatu kebiasaan atau aturan ini disebut dengan disiplin

Karakter Peduli Lingkungan

Menanamkan sikap peduli lingkungan terhadap siswa dapat di mulai dari, menjaga kebersihan kelas dan sekolah dengan cara membuang sampah pada tempatnya, melakukan piket kelas, merawat tanaman. Serta salah satu cara untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan yaitu dengan cara menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Dengan mencintai lingkungan sama halnya dengan mencintai tanah air. Dengan lingkungan yang bersih dan sehat maka proses pembelajaran akan nyaman (Mudayanah et al., 2024). Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan bagi Siswa SD Kejawanan III Gempol Pasuruan istilah karakter berasal dari bahasa latin character, yang berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlak. Pendidikan karakter merupakan usaha aktif untuk membentuk kebiasaan (habit) sehingga sifat anak akan terbentuk sejak dini, agar dapat mengambil keputusan dengan baik dan bijak serta dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diharapkan dapat menyentuh ketiga domain yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa sehingga siswa tidak hanya sekedar tahu akan tetapi juga mau dan dapat melaksanakan apa yang mereka ketahui kebenarannya (Paris et al., 2021)

Menurut Cicha et al., (2018), strategi pembentukan karakter peduli lingkungan melalui budaya sekolah dapat dilakukan seperti: 1. Kegiatan yang dilakukan secara rutin dalam rangka membentuk karakter peduli lingkungan pada diri siswa dapat dilakukan melalui kegiatan rutin harian, mingguan, dan sewaktu-waktu. Kegiatan rutin harian seperti piket kelas yang dilakukan oleh siswa. Kegiatan rutin mingguan seperti Jum'at bersih, kegiatan Jum'at bersih dilakukan setiap hari Jum'at. Dan kegiatan rutin sewaktu-waktu seperti peringatan hari-hari lingkungan hidup yang waktu dan pelaksanaannya menyesuaikan dengan tanggal peringatan hari lingkungan hidup tersebut. 2. Keteladanan dari kepala sekolah dan guru menjadi suatu strategi yang harus dilakukan dalam membentuk karakter peduli lingkungan bagi para siswa. 3. Ajakan/motivasi dari kepala sekolah dan guru kepada para siswa untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dan dapat pula berupa peringatan/teguran ketika ada siswa yang belum mencerminkan perilaku peduli terhadap lingkungan. 4. Sekolah menyediakan sarana prasarana seperti penyediaan tempat sampah, tersedianya tempat cuci tangan yang berada di tiap kelas, penyediaan toilet yang sebanding dengan jumlah siswa serta tersedianya air bersih yang cukup, dan juga tersedianya slogan slogan yang berisikan ajakan cinta dan peduli terhadap lingkungan yang diletakkan di sekitar lingkungan SD Kejawanan III Gempol Pasuruan.

Pola Hidup Sehat Melalui Kebersihan Lingkungan Sekolah

Menurut Salsabila et al., (2023), dalam pelaksanaan perilaku ketercapaiannya delapan indicator PHBS diantaranya (1) Mencuci tangan dengan air dan memakai sabun. Disekolah sudah dilengkapi dengan fasilitas mencuci tangan dan sekaligus sabun, (2) Mengonsumsi jajanan mengatakan bahwa guru memiliki otoritas penuh dalam menilai peserta didik. Guru di sekolah dalam pengelolaan kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat dengan melakukan pengevaluasian, pemberian sanksi jika tidak menerapkan dan pemberian peringatan serta melaporkan penilaian untuk selanjutnya, (3) Menggunakan fasilitas jamban yang bersih dan sehat. Di sekolah sudah dilengkapi dengan jamban meskipun jamban masih belum sesuai dengan ratio jumlah siswa tetapi jamban terpelihara sehingga dapat digunakan, (4) Olahraga yang teratur dan terstruktur. Kegiatan olahraga siswa disekolah disesuaikan dengan waktu dan jadwal yang ditentukan, dan (5) Memberantas jentik nyamuk. Disekolah sudah melakukan kegiatan gotong royong namun kegiatan 3M guna memberantas jentik nyamuk belum dilaksanakan secara keseluruhan (6), Tidak merokok di sekolah. Lingkungan sekolah dikatakan bebas dari asap rokok, (7) Menimbang berat dan mengukur tinggi badan. Penyediaan fasilitas UKS di sekolah untuk melaksanakan kegiatan menimbang berat dan mengukur tinggi badan, dan (8) perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa yang mana siswa perlu adanya arahan dan pemberian contoh yang baik setiap harinya agar perilaku hidup bersih dan sehat terlaksana. Penyediaan tempat penampungan sampah (bak sampah) di setiap kelas guna pelaksanaan membuang sampah pada tempatnya di sekolah.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan pola hidup sehat melalui kebersihan lingkungan sekolah dapat membentuk karakter siswa yaitu disiplin, tanggung jawab, peduli dengan lingkungan sekitar dan membentuk jiwa mencintai lingkungan yang sehat dan bersih di lingkungan sekolah. Dengan menjaga kebersihan lingkungan sekolah siswa akan nyaman dalam belajar di sekolah. Pembentukan karakter siswa yang disiplin melalui pola hidup sehat melalui kebersihan sekolah yaitu menjadikan siswa peduli dan peka apabila lingkungan sekolah dirasa kotor sehingga tergerak jiwanya untuk membersihkan lingkungan sekitar. Karakter tanggung jawab yaitu siswa tidak menunggu orang lain untuk membersihkan lingkungan sekitar dalam menerapkan pola hidup sehat. Siswa akan aktif dan cepat tanggap apabila melihat lingkungan yang tidak bersih sehingga membentuk jiwa mencintai lingkungan yang sehat dalam menjaga kebersihan

REFERENSI

- Devita, P. (2018). Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Budaya Sekolah Education Of Social Care Character Through School Culture. In *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi* (Vol. 34).
- Nantara, D. (2022). *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran Guru*.
- Kosim, M. (2012). Urgensi Pendidikan Karakter. *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture*, 84–92. <https://doi.org/10.19105/karsa.v19i1.78>
- Listiana, Y. R. (2021). Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Peserta Didik dan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1544–1550.
- Maela, E., P, V., Purnamasari, I., & Khuluqul, S. (2023). Metode Pembiasaan Baik Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 931–937. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4820>
- Mudayanah, W., Yusron, M., El -Yunusi, M., Sunan, U., & Surabaya, G. (2024). PENERAPAN Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Siswa Di Mi Kh Abu Mansur Surabaya. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1).
- Paris, Muh., Haris, H., & Mustari, M. (2021). Implementasi Pembelajaran PPKN Dalam Menanamkan Nilai Karakter Peserta Didik Pada Satuan Pendidikan SMK Harapan Kabupaten Mamasa. *Phinisi Integration Review*, 4(2), 193.
- Fadli, R. M. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54.
- Rohim, A., Yusron, M., & El-Yunusi, M. (2024). Implementasi Pendidikan Moral Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa Di Sd Dumas Surabaya. *Lentera: Multidisciplinary Studies*, 2(3).
- Salsabila, & Ramadan, Z. H. (2023). *Peran Guru Dalam Menumbuhkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Sdn 177 Pekanbaru*.
- Tambaan, N., Solikin, R., Wahyu, I., Cahyani, N., Setyawan, D. A., & Madura, U. T. (2022). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar di SD*. 6(2).